

BAB V **PENUTUPAN**

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “ Strategi Pemasaran Sosial Pendidikan Rendah Komunitas Sekolah Marjinal” dapat ditarik kesimpulan bahwa pada saat ini KSM melakukan pemasaran sosial belum seimbang dan terlalu terfokuskan hanya kepada beberapa pihak seperti orang tua murid, anak-anak jalanan, namun pemasaran sosial terhadap pihak tersebut juga kurang maksimal dan perlu adanya solusi untuk mendorong pemasaran sosial mencakup keseluruhan pihak. KSM condong untuk mengandalkan Kolaborator dan media partner sebagai donatur utama, dengan adanya kolaborator dan media partner akan melakukan pemasaran sosial melalui berbagai macam platform media sosial dari lembaga-lembaga tersebut sehingga KSM akan lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas. Pemasaran sosial melalui kolaborator dan media partner saja tidak cukup untuk memaksimalkan pemasaran tersebut, dengan itu KSM harus berani mengambil langkah untuk memulai lebih memaksimalkan pemasaran sosial terhadap pemerintah dan juga warga sekitar Sekolah Marjinal. Pemasaran sosial yang sudah sampai terhadap pemerintah akan lebih memiliki *privilege* seperti jaminan keamanan eksploitasi anak, penyuaapan, hal-hal tidak mengenakan yang terjadi terhadap anak jalanan itu sendiri. Pemasaran sosial melalui Warga sekitar Sekolah Marjinal juga harus dioptimalkan karena dalam masyarakat terdapat orang yang dihormati dan disegani pada suatu tempat atau bisa terbilang banyak orang yang lebih tua untuk menasehati atau memberikan saran kepada orangtua murid mengenai pentingnya masa depan anak daripada pekerjaan yang dijalannya saat ini. Dengan pendekatan antar warga tersebut akan mengurangi potensi kerja paksa anak dan orangtua karena adanya perasaan saling melindungi sehingga ada perubahan perilaku yang terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian oleh berbagai pihak untuk dipertimbangkan, antara lain :

Bagi pihak akademik, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi terutama dalam permasalahan kelompok marginal dan permasalahan anak-anak termarginalkan dalam jalanan. Bagi pihak peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan objek

penelitian komunitas sosial atau lembaga sosial yang lebih memiliki isu-isu dan permasalahan jalanan yang lebih luas.

Bagi pihak masyarakat umum, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi mengenai pendidikan rendah yang dilakukan komunitas sosial terhadap anak jalanan sehingga dapat bersama-sama meningkatkan pendidikan di Indonesia

